

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISL.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DSmSARL.....	xi
 L PENDAHULUAN.....	 1
1. Latar Belakang.....	1
2. Perumusan Masaiah.....	3
3. Tujuan Penelitian.....	4
4. Hipotesis Penelitiia.....	4
 IL UNJAUANPUSTAKA.....	 5
1. Pengertian Taman Nasional.....	5
2. Pembinaan Kawasan Hutan di Indonesia.....	8
3. Konsepsi Inleraksi Masyarakat dengan Taman Nasional.....	9
4. Konsepsi Daerah Penyangga.....	10
5. Sistem Perladangan dan Program Pembangunan Masyarakat Peladang.....	13
6. Perkebunan Inti Rakyat dan Transmigrasi (PIR TRANS).....	15
 EL METODOLOGIPENELTITAN.....	 18
1. Lokasi Penelitian.....	18
2. Jenis Data Penelitian.....	18
3. Pelaksanaan Penelitiia.....	19
4. AnalisaData.....	20
 IV. URAIAN UMUM LOKASIPENELITIAN.....	 21
1. Keadan Umum Taman Nasional Kerinci Seblat.....	21
1. Letak danLuas.....	22
2. Flora.....	23
3. Fauna.....	24
2. Organisasi Pelaksana Taman Nasional Kerinci Seblat.....	25
3. Keadaan Daerah Tingkat II Kabupaten Kerinci.....	27
1. Letak dan Luas.....	27
2. Jumlah dan Komposisi Penduduk.....	28
3. Pendidikan.....	29
4. Iklim.....	31
5. Tanah.....	33

4. Kedudukan Taman Nasional Kerinci Seblat dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Kerinci.....	35
V. HASIL PENELITIAN.....	37
1. Sejarah Desa Penelitian.....	37
2. Penetapan dan Penataan Batas Taman Nasional Kerinci Seblat di Dusun Pauli Tinggi dan Dusun Sungai Keruh	40
3. Penghapusan Desa Pauh Tinggi dan Desa Sungai Keruh.....	41
4. Trayek Batas Kesepakatan (TBK) Taman Nasional Kerinci Seblat di Dusun Pauh Tinggi dan Dusun Sungai Keruh.....	43
5. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Pauh Tinggi dan Dusun Sungai Kenih.....	46
1. Pendidikan.....	46
2. Pola Usaha Tani.....	47
3. Luas dan Cara Penguasaan Lahan.....	48
4. Pendapataa.....	49
VL PEMBAHASAN.....	50
1. Karakteristik Konflik Masyarakat Dusun Pauh Tinggi dan Dusun Sungai Keruh dengan Pengelola Taman Nasional Kerinci Seblat.....	50
2. Kecendeiungan Perlindungan dalam Kawasan Taman Nasional di Masa Mendatang.....	53 ^
3. Pembangunan Daerah Penyangga sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Perlindungan di Dalam Kawasan Taman Nasional.....	55
W. KESIMPULAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DATTAR TABEL

	Halaman
1. Luas kawasan Taman National Kerinci Seblatpada tiap propinti	23
2. Keadaan personil pendukungpengelola Taman National Kerinci Seblat.....	26
3. Luas lahan budidaya dan kawasan Taman National Kerinci Seblat tiap kecamatan di Kabupaten Kerinci.....	28
4. Kompotiti penduduk Kabupaten Kerinci menurut umur dan jenis kelarmn tahun 1993.....	29
5. Jumlah sekolah di tiap kecamatan Kabupaten Kerinci.....	30
6. Tingkatpendidikan penduduk Kabupaten Kerinci.....	30
7. Jumlah bulan basah dan bulan kering di Kabupaten Kerinci tahun 1984-1993.....	32
8 Luas lahan yang masukdan keluar berdasarkan reviti batas Taman National Kerinci Seblat tahun 1993.....	43
9. Tingkatpendidikan responden di desa penelitian.....	46
10. Cara penguasaan lahan di Dusun Pauh Tinggi dan Dusun Sungai Keruh oleh responden.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skeraa struktur organisasi pengelola Taman Nasional Kerinci Seblat.....	26
2. Pola perluasan perladangan dalam kawasan taman nasional di Desa Pauh Tinggi dan Desa Sungai Keruh	38

DAFTAR LAMPERAN

	Halaman
1. Jumlah curah hujan dan hari hujan selama 10 tahun di Kabupaten Kerinci.....	66
2. Data keadaan sosial ekonomi responden tahun 1993.....	67
3. Rekapitulasi pendapatan responden berdasarkan hasil tanaman pokok pertanian tahun 1993.....	68
4. Perhitungan pendapatan rata-rata responden.....	69
5. Daftar kuesioner.....	71
6. Sketsa usulan lokasi daerah penyangga di Dusun Pauh Tinggi dan Dusun Sungai Keruh.....	74
7. Skema ekosistem perbatasan taman nasional.....	75
8. Foto keadaan tanda batas Taman Nasional Kerinci Seblat di lokasi penelitian.....	76
9. Peta Taman Nasional Kerinci Seblat Kabupaten Kerinci.....	78